

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)  
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan  
untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2019 dan 2018**

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2019 DAN 2018**

**DAFTAR ISI**

**Pernyataan Direksi**

	<b>Exhiibit</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	<b>A</b>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	<b>B</b>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	<b>C</b>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	<b>D</b>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	<b>E</b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2019  
PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wahyu Mulyana  
Alamat Kantor : Equity Tower 45<sup>th</sup> Floor Suite D & H  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53  
SCBD Jakarta 12190 - Indonesia  
Nomor Telepon : 021-57973000  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Sigit Kamseno  
Alamat Kantor : Equity Tower 45<sup>th</sup> Floor Suite D & H  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53  
SCBD Jakarta 12190 - Indonesia  
Nomor Telepon : 021-57973000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019

Wahyu Mulyana  
Direktur Utama

  
Sigit Kamseno  
Direktur

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	975.959.380	1.029.733.120
Piutang Usaha - Pihak ketiga	5	521.749.866	23.820.448
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	66.707.736	58.455.182
Pajak dibayar di muka	9a	119.031.733	67.763.865
Beban dibayar di muka dan uang muka			
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>1.683.448.715</u>	<u>1.179.772.615</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 657.990.950 pada tahun 2019, Rp 645.264.100 pada tahun 2018	7	329.757.050	334.883.900
Aset pengampunan pajak - Aset tetap		200.076.500	200.076.500
Aset pajak tangguhan	9d	29.906.436.616	29.548.348.055
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>30.436.270.166</u>	<u>30.083.308.455</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>32.119.718.881</u></u>	<u><u>31.263.081.070</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - Pihak ketiga	8	567.380.431	67.951.699
Utang lain-lain		1.642.486.868	454.636.868
Beban masih harus dibayar		141.000.000	141.000.000
Utang pajak	9b	<u>306.141.370</u>	<u>52.394.722</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>2.657.008.669</u>	<u>715.983.289</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	10	<u>310.537.684</u>	<u>310.537.684</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>2.967.546.353</u>	<u>1.026.520.973</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 585.000.000 saham			
	11	58.500.000.000	58.500.000.000
Tambahan modal disetor	12	62.688.984.736	62.688.984.736
Saldo defisit - belum ditentukan penggunaannya		<u>( 67.234.081.406)</u>	<u>( 66.149.710.037)</u>
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		53.954.903.330	55.039.274.699
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	13	<u>( 24.802.730.802)</u>	<u>(24.802.714.602)</u>
<b>Total Ekuitas</b>		<u>29.152.172.528</u>	<u>30.236.560.097</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>32.119.718.881</u></u>	<u><u>31.263.081.070</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
<b>PENDAPATAN</b>	<b>14</b>	463.106.642	2.136.387.659
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>15</b>	<u>454.026.120</u>	<u>2.125.705.721</u>
<b>LABA KOTOR</b>		9.080.522	10.681.938
Beban umum dan administrasi	<b>16</b>	( 1.472.874.444)	( 363.865.390)
Beban keuangan		( 358.000)	( 100.000)
Pendapatan keuangan		366.577	1.561.410
Pendapatan operasi lain	<b>17</b>	<u>21.309.214</u>	<u>-</u>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		( 1.442.476.130)	( 351.722.042)
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9d</b>	<u>358.088.561</u>	<u>79.958.475</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		( 1.084.387.569)	( 271.763.567)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>( 1.084.387.569)</u>	<u>( 271.763.567)</u>
<b>Rugi neto/ total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		( 1.084.371.369)	( 271.763.567)
Kepentingan non-pengendali		<u>( 16.200)</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>		<u>( 1.084.387.569)</u>	<u>( 271.763.567)</u>
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>18</b>	<u>( 2)</u>	<u>0)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekshibit C

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Defisit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2017	58.500.000.000	62.688.984.736	(64.096.082.091)	55.400.913.375	(24.782.302.602)	30.618.610.773
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.691.989.270)	(1.691.989.270)	(24.071.138)	(1.716.060.408)
<b>Saldo 31 Maret 2018</b>	<b>58.500.000.000</b>	<b>62.688.984.736</b>	<b>(65.788.071.361)</b>	<b>53.708.924.105</b>	<b>(24.806.373.740)</b>	<b>28.902.550.365</b>
Saldo 1 Januari 2019	58.500.000.000	62.688.984.736	(66.149.710.037)	55.039.274.699	(24.802.714.602)	30.236.560.097
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.084.371.369)	(1.084.371.369)	(16.200)	(1.084.387.569)
<b>Saldo 31 Maret 2019</b>	<b>117.000.000.000</b>	<b>62.688.984.736</b>	<b>(67.234.081.406)</b>	<b>53.954.903.330</b>	<b>(24.802.730.802)</b>	<b>29.152.172.528</b>

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	( 497.101.450)	( 530.913.079)
Penerimaan (pembayaran) kas dari dan untuk operasi lainnya	442.961.132	( 336.313.658)
Penerimaan pendapatan bunga	366.577	1.561.408
<b>Arus kas bersih diperoleh (digunakan)dari aktivitas operasi</b>	<u>( 53.773.740)</u>	<u>( 865.665.329)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	-
<b>PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	( 53.773.740)	( 865.665.329)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>1.029.733.120</u>	<u>1.834.720.827</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>975.959.380</u></u>	<u><u>969.055.498</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Kreatip Komunikacitra pada tanggal 10 Juni 1995 berdasarkan akta Notaris Liliana I. Tanuwidjaja, S.H., No. 12. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 5662.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1996, Tambahan No. 6819. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Pada tanggal 28 Februari 2019, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 96 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perubahan nama Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014213.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 Maret 2019.

Nama Perusahaan yang semula bernama PT Skybee Tbk diubah menjadi “PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk”.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan telpon selular dan produk penunjang operator selular. Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 45 Suite H, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-5887/BL/20104 tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 235.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 375 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Entitas beserta entitas-entitas anak selanjutnya disebut sebagai “*Kelompok Usaha*”.

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset (dalam jutaan Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
<b>Kepemilikan langsung:</b>							
PT Sinergitama Komindo (STK)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	55,00	55,00	22.126	22.126

**PT Sinergitama Komindo (STK)**

Pada tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan menjual sebagian penyertaan sahamnya kepada PT Sinergitama Mandiri (pihak ketiga), sejumlah 18.244 saham atau sebesar Rp 4.556.000.000. Dengan demikian pemilikan saham Perusahaan pada PT Sinergitama Komindo (STK) menjadi sebesar 55%.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Erry Sulistio	Erry Sulistio
Komisaris	: Budi Purwanto	Budi Purwanto
Komisaris Independen	: Hj. Ratih Dwikentjonowatie Item	Hj. Ratih Dwikentjonowatie Item
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Wahyu Mulyana	Wahyu Mulyana
Direktur	: Sigit Kamseno	Verdy Rusli
Direktur Independen	: Martini UD Suarsa	Martini UD Suarsa

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 5 dan 2 karyawan tetap (tidak diaudit).

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (Lanjutan)**

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar baru, amandemen dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (k) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan

#### Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan”.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari ‘beban keuangan’.

#### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

- (a) Harga kuota (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuota yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuota nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuota nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal pelaporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan dan perabotan kantor	4
Sarana dan prasarana	4

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Imbalan Pasca Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja” yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas imbalan pasca kerja tersebut karena sejak Juli 2015 entitas anak Perusahaan telah berhenti beroperasi. Pada tanggal 31 Desember 2014, penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”. Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini pada tahun 2014.

**l. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 14.244 dan Rp 14.481.

**m. Pajak Penghasilan Badan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”. PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari “Pajak Penghasilan - Bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (probable).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9b dan 9d atas catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

#### Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

#### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

#### Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Kas</b>	627.028.000	635.797.000
<b>Bank, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	76.019.208	171.440.095
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.530.757	147.530.757
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.955.587	3.367.655
<b>Dalam Dolar AS</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	70.425.827	71.597.613
<b>Jumlah</b>	975.959.380	1.029.733.120

---

**5. PIUTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga atas penjualan voucher dan telepon selular masing-masing sebesar sebesar Rp 521.749.866 dan Rp 23.820.448.

Berdasarkan telaah atas status dari piutang usaha, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

---

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
Brightpoint Singapore Pte Ltd	78.052.043.200	78.052.043.200
PT Karyamegah Adijaya	20.821.033.950	20.821.033.950
PT Intouch Innovate Indonesia	1.006.541.434	1.006.541.434
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.675.527.778	1.667.275.224
<b>Sub-total</b>	101.555.146.362	101.546.893.808
<b>Dikurangi cadangan penurunan nilai</b>	(101.488.438.626)	(101.488.438.626)
<b>T o t a l</b>	66.707.736	58.455.182

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP**

<u>31 Maret 2019</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Bangunan	980.148.000	-	-	980.148.000
Peralatan dan perabotan kantor	-	7.600.000	-	7.600.000
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>980.148.000</b>	<b>7.600.000</b>	<b>-</b>	<b>987.748.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Bangunan	645.264.100	12.251.850	-	657.515.950
Peralatan dan perabotan kantor	-	475.000	-	475.000
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>645.264.100</b>	<b>12.726.850</b>	<b>-</b>	<b>657.990.950</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>334.883.900</b>			<b>329.757.050</b>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Bangunan	980.148.000	-	-	980.148.000
Kendaraan	350.000.000	-	350.000.000	-
Peralatan dan perabotan kantor	2.631.083.659	-	2.631.083.659	-
Sarana dan prasarana	2.155.452.713	-	2.155.452.713	-
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>6.116.684.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>980.148.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Bangunan	596.256.700	49.007.400	-	645.264.100
Kendaraan	350.000.000	-	350.000.000	-
Peralatan dan perabotan kantor	2.631.083.659	-	2.631.083.659	-
Sarana dan prasarana	2.155.452.713	-	2.155.452.713	-
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>5.732.793.072</b>	<b>49.007.400</b>	<b>5.136.536.372</b>	<b>645.264.100</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>383.891.300</b>			<b>334.883.900</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sejumlah Rp 12.726.850 dan Rp 49.007.400, dibebankan ke beban operasi (Catatan 16).

**8. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga atas transaksi pembelian barang untuk operasional Perusahaan sebesar Rp 567.380.431 dan Rp 67.951.699 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 berada pada posisi belum jatuh tempo, sedangkan seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sudah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dibayar sejumlah Rp 119.031.733 dan Rp 67.763.865 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Pajak Penghasilan:</b>		
Pasal 4 ayat 2	1.139.606	2.854.720
Pasal 21	358.088.561	45.762.970
Pasal 23	4.106.632	3.778.032
<b>T o t a l</b>	<u>363.334.799</u>	<u>52.395.722</u>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut</b>		
laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	( 1.442.476.130)	( 2.711.399.126)
<b>Laba (rugi) neto entitas anak sebelum</b>		
beban pajak penghasilan	36.000	45.360.000
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	( 1.442.440.130)	( 2.666.039.126)
Beda temporer		
Cadangan penurunan nilai piutang	-	133.598.253
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
menurut fiskal	10.452.462	122.202.405
Penghasilan bunga yang telah dikenakan		
pajak bersifat final	( 366.577)	( 5.599.996)
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	<u>( 1.432.354.246)</u>	<u>( 2.415.838.464)</u>

Perusahaan tidak menghitung pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 karena mengalami rugi fiskal.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Desember 2018	Dibebankan ke laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian	Maret 2019
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja karyawan	77.634.421	-	77.634.421
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	276.305.112	-	276.305.112
Kerugian fiskal	1.544.739.8615	358.088.561	1.902.828.422
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang	<u>27.616.269.097</u>	<u>-</u>	<u>27.616.269.097</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<u>29.548.348.055</u>	<u>358.088.561</u>	<u>29.906.436.616</u>
	Desember 2017	Dibebankan ke laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian	Desember 2018
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja karyawan	77.634.421	-	77.634.421
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	276.305.112	-	276.305.112
Kerugian fiskal	940.780.245	603.959.616	1.544.739.8615
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang	<u>27.616.269.097</u>	<u>33.399.564-</u>	<u>27.616.269.097</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<u>28.910.988.875</u>	<u>540.812.542</u>	<u>29.548.348.055</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**10. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Imbalan kerja jangka pendek dialkui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas imbalan pasca-kerja tersebut karena sejak Juli 2015 entitas anak Perusahaan telah berhenti beroperasi. Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini pada tahun 2014.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	Persentase pemilikan	Total saham ditempatkan dan disetor penuh	Total
Northcliff Capital Asia Corp (d/h Ora Pro Nobis International Corp.)*	21,35%	124.912.000	124.912.000.000
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	18,86%	110.353.000	110.353.000.000
Tres Maria Capital Ltd.	15,28%	89.420.000	89.420.000.000
Adrian Kusnadi	9,00%	52.653.600	52.653.600.000
PT Northcliff Indonesia	8,21%	48.030.000	48.030.000.000
PT Syailendra Capital	7,73%	45.250.000	45.250.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	19,57%	114.381.400	114.381.400.000
<b>T o t a l</b>	<b>100,00%</b>	<b>585.000.000</b>	<b>58.500.000.000</b>

\*) Pada saat laporan ini dibuat Ora Pro Nobis International Corp. telah berubah nama menjadi Northcliff Capital Asia Corp Pte Ltd, sesuai data di KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia)

<u>Pemegang Saham</u>	Persentase pemilikan	Total saham ditempatkan dan disetor penuh	Total
Ora Pro Nobis International Corp.	23,93%	140.000.000	14.000.000.000
Creative One Ltd.	17,40%	101.782.500	10.178.250.000
Tres Maria Capital Ltd.	15,29%	89.420.000	8.942.000.000
Credit Suisse AG Singapore Trust	14,25%	79.357.300	8.336.250.000
Aspires Inc.	11,96%	97.497.500	6.999.750.000
PT Syailendra Capital	7,74%	45.250.000	4.525.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9,43 %	31.692.700	5.518.750.000
<b>T o t a l</b>	<b>100,00%</b>	<b>585.000.000</b>	<b>58.500.000.000</b>

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo tambahan modal disetor sejumlah Rp 62.688.984.736 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 3.578.558.139 dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dan pengampunan pajak sebesar Rp 1.642.542.875.

**13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(24.802.714.602)	(24.782.302.602)
Bagian atas rugi bersih	(16.200)	(20.412.000)
Saldo akhir	(24.802.730.802)	(24.802.714.602)

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Telepon Seluler dan aksesoris	463.106.642	-
Voucher pulsa	-	2.136.387.659
<b>T o t a l</b>	<u><u>463.106.642</u></u>	<u><u>2.136.387.659</u></u>

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Telepon Seluler dan Aksesoris	454.036.120	-
Voucher pulsa	-	2.125.705.721
<b>T o t a l</b>	<u><u>454.036.120</u></u>	<u><u>2.125.705.721</u></u>

**16. BEBAN USAHA**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
G a j i	1.164.395.132	182.864.165
Penyusutan	12.726.850	12.251.850
Lain-lain	294.852.462	168.749.375
<b>T o t a l</b>	<u><u>1.471.974.444</u></u>	<u><u>363.865.390</u></u>

**17. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN**

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Pendapatan Sewa	31.125.000	-
Selisih Kurs	(9.940.786)	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>21.184.214</u></u>	<u><u>-</u></u>

**18. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR**

Rincian dari perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Laba (Rugi) netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	( 1.084.371.369)	( 352.307.425)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>585.000.000</u>	<u>585.000.000</u>
<b>Laba (Rugi) netto per saham dasar</b>	<u><u>( 2)</u></u>	<u><u>( 1)</u></u>

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Informasi Segmen Primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi empat (4) segmen usaha, yaitu kartu perdana dan voucher isi ulang, telepon selular dan aksesoris, media dan jasa lainnya

<u>2019</u>	<u>Telepon Selular</u>	<u>Media</u>	<u>Jasa Lainnya</u>	<u>Total</u>
Pendapatan eksternal	-	-	463.106.642	463.106.642
Beban pokok pendapatan	-	-	454.026.120	454.026.120
<b>Laba segmen</b>	-	-	<u>9.080.522</u>	<u>9.080.522</u>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.472.874.444	1.472.874.444
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan	-	-	463.106.642	463.106.642
Manfaat pajak penghasilan, Neto	-	-	358.088.561	358.088.561
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 1.084.387.569)</u>	<u>( 1.084.387.569)</u>
Aset segmen	-	-	32.044.495.098	32.044.495.098
<b>Total aset</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.044.495.098</u>	<u>32.044.495.098</u>
Liabilitas segmen	-	-	2.967.546.353	2.967.546.353
<b>Total liabilitas</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.967.546.353</u>	<u>2.967.546.353</u>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	12.726.850	12.726.850
 <u>2018</u>	 <u>Telepon Selular</u>	 <u>Media</u>	 <u>Jasa Lainnya</u>	 <u>Total</u>
Pendapatan eksternal	-	-	2.136.387.659	2.136.387.659
Beban pokok pendapatan	-	-	2.125.705.721	2.125.705.721
<b>Laba segmen</b>	-	-	<u>10.681.938</u>	<u>10.681.938</u>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	363.865.390	363.865.390
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.561.412	1.561.412
Manfaat pajak penghasilan, Neto	-	-	79.958.475	79.958.475
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>211.970.237</u>	<u>211.970.237</u>
Aset segmen	-	-	31.263.081.070	31.263.081.070
<b>Total aset</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.263.081.070</u>	<u>31.263.081.070</u>
Liabilitas segmen	-	-	1.026.520.973	1.026.520.973
<b>Total liabilitas</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.026.520.973</u>	<u>1.026.520.973</u>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	49.007.300	49.007.300

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Eksposur maksimum	Nilai tercatat	Eksposur maksimum
<b>A s e t</b>				
Piutang usaha	521.749.866	521.749.866	23.820.448	23.820.448
Piutang lain-lain	66.707.736	66.707.736	58.455.182	58.455.182
<b>Total Aset</b>	<b>588.457.602</b>	<b>588.457.602</b>	<b>82.275.630</b>	<b>82.275.630</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			
Kas dan setara kas	975.959.380	-	975.959.380
Piutang usaha	521.749.866	-	521.749.866
Piutang lain-lain	66.707.736	-	66.707.736
<b>T o t a l</b>	<b>1.564.416.982</b>	<b>-</b>	<b>1.564.416.982</b>

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**b. Risiko Likuiditas**

	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Utang usaha	567.380.431	-	567.380.431
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.474.703.997	-	1.474.703.997
Beban masih harus dibayar	141.000.000	-	141.000.000
<b>T o t a l</b>	<b>1.683.655.696</b>	<b>-</b>	<b>1.683.655.696</b>

**c. Manajemen permodalan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio didapatkan dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio didapatkan dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah Liabilitas	2.967.546.353	1.026.520.973
Kas dan setara kas	( 975.959.380)	( 1.029.733.120)
<b>Pinjaman neto</b>	<b>1.991.586.973</b>	<b>( 3.212.147)</b>
Total ekuitas	<u>29.377.843.877</u>	<u>30.236.560.097</u>
<b>Rasio pinjaman neto terhadap modal</b>	<b>6,83%</b>	<b>0,011%</b>

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

**PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>A S E T</b>		
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		
Kas dan setara kas	975.959.380	1.029.733.120
Piutang usaha	521.749.866	23.820.448
Piutang lain-lain	66.707.736	58.455.182
<b>T o t a l</b>	<b>1.564.416.982</b>	<b>1.112.008.750</b>
<b><u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u></b>		
Utang usaha	567.380.431	67.951.699
Beban masih harus dibayar	141.000.000	259.800.000
Utang Lain-Lain	1.642.486.868	454.636.868
<b>T o t a l</b>	<b>2.350.867.299</b>	<b>663.588.567</b>

Seperti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3.

---

**24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang selesai pada tanggal 29 April 2019